

GEDUNG PELATIHAN OLAHRAGA BELADIRI KARATE DAN KEMPO DI KABUPATEN SOLOK

ANNISA RAHMADIANI*, ABDUL MALIK, EDDY PRIANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*anraa7@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pembudayaan olahraga adalah hal penting dalam pembangunan keolahragaan nasional yang kemudian menjadi pondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Setiap daerah di Indonesia sangat memperhatikan perkembangan pembinaan olahraga di daerahnya. Salah satunya Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, salah satu tugas dan fungsi Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga yaitu Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan.

Salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat disemua kalangan adalah olah raga beladiri. Beladiri sering diartikan sebagai sistem pertarungan menyerang dan bertahan dengan tangan kosong maupun menggunakan senjata. Pada zaman sekarang, beladiri merupakan seni pertarungan yang telah dimodifikasi untuk tujuan olahraga, pertahanan diri, dan rekreasi. Terlihat dari berbagai prestasi yang diraih oleh atlet beladiri khususnya karate dan kempo dari daerah ini, baik ditingkat Provinsi, Nasional hingga tingkat Internasional. Dengan perolehan prestasi yang dapat dibanggakan tersebut, namun sangat disayangkan para atlet ini belum memiliki sarana gedung olahraga yang dapat memfasilitasi kegiatan para atlet. Pemerintah Kabupaten telah berniat mendirikan sarana olahraga baru berupa gedung beladiri semenjak tahun 2004, namun sangat disayangkan hal ini belum terwujud hingga saat ini.

Dengan demikian, pembahasan pembangunan gedung olahraga beladiri ini sangat perlu disinggung kembali. Dengan adanya perencanaan pembangunan gedung olahraga beladiri ini diharapkan para atlet semakin semangat dalam berlatih serta dapat selalu mengharumkan nama Kabupaten Solok di tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional.

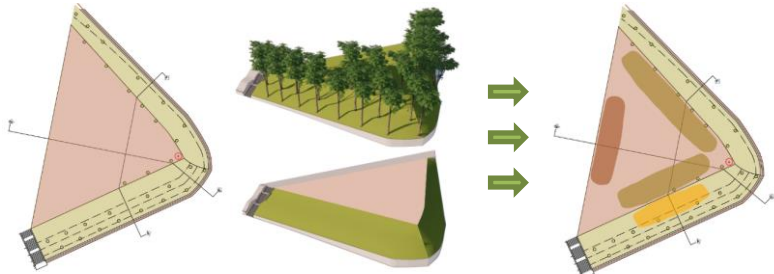
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Perancangan Gedung Pelatihan Olahraga Beladiri Karate dan Kempo di Kabupaten Solok ini mempertimbangkan potensi yang sudah ada pada eksisting tapak dan menyesuaikan dengan kebutuhan. Beberapa point yang dipertimbangkan yaitu :

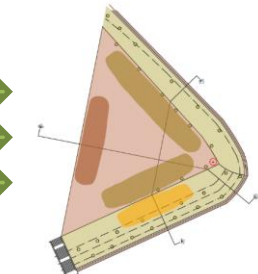
- Tapak yang berada di kompleks GOR dengan posisi lebih tinggi dari jalan utama memberikan keuntungan yaitu sinar matahari dapat menyinari tapak dengan maksimal karena tidak ada bangunan yang lebih tinggi. Sehingga dapat memaksimalkan bukaan dan jendela yang besar agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan dengan baik dan sekaligus dapat menghemat penggunaan energi berupa lampu pada siang hari.
- Lingkungan sekitar tapak yang masih banyak lahan hijau yang asri, sehingga kualitas udara masih sangat baik, hal ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal, mengutamakan penghawaan alami dengan menerapkan *system cross ventilation* yaitu menggunakan ventilasi yang terdapat pada kedua dinding ruangan, sehingga aliran udara dapat bergerak dengan baik dari luar menuju ke dalam ruangan dan kemudian kembali keluar.
- Pada tapak ini memiliki area yang ditumbuhi pepohonan besar jenis trembesi dengan bentuknya berupa kelerengan. Hal ini sangat menguntungkan sebagai area hijau dan sekaligus daerah resapan air pada tapak. Selain menjaga keaslian vegetasi pada tapak, pepohonan ini juga sebagai penyejuk dan menghasilkan udara yang baik bagi pengguna di tapak tersebut dan juga sebagai penyaring sinar matahari langsung ke dalam ruangan agar tidak memasukkan radiasi terlalu banyak. Area kelerengan ini juga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pelatihan beladiri nantinya.

Dengan mempertimbangkan potensi-potensi yang terdapat pada tapak, maka peletakan ruang-ruang atau penzoningan dapat disesuaikan kembali sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing ruangan.

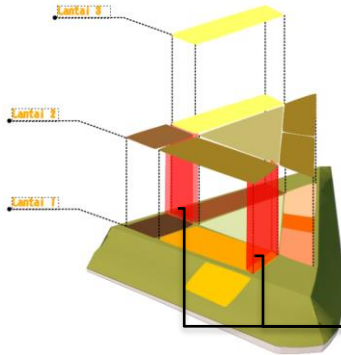
PENERAPAN PADA DESAIN



Tapak memiliki bentuk segitiga dengan bagian berwarna hijau merupakan area dengan kelerengan dan yang berwarna coklat area relatif datar



Bagian berwarna coklat untuk parkir dekat dengan *entrance*, hijau tua untuk area pelatihan yang dekat dengan pepohonan serta bagian kelerengan pada warna kuning untuk area Latihan fisik.



Pembagian Zoning :

Lantai 1 :

- Ruang Pengelola
- Mushola
- Ruang Ganti
- Ruang Komunal
- Wisma Atlet Putri
- Parkir
- Ruang MEP
- Area Latihan Fisik

Lantai 2 :

- Ruang Latihan Indoor
- Ruang Latihan Outdoor
- Wisma Atlet Putra
- Ruang Cuci dan Jemur

Lantai 3 :

- Wisma Atlet Putra

Posisi Tangga untuk akses menuju lantai 2



Mempertahankan vegetasi asli yang sudah ada pada tapak dan menambah vegetasi lainnya di sisi barat serta di dalam bangunan berupa *vertical plant*.



Memberikan kisi-kisi kayu sebagai *secondary skin* pada bukaan di sisi barat untuk menahan sinar matahari langsung ke dalam ruangan.



Area ujung segitiga tapak sebagai area komunal outdoor yang memiliki view ke segala arah.



Area kelerengan sebagai tempat untuk Latihan fisik. Selain itu juga membuat bukaan yang banyak untuk memaksimalkan pencahayaan alami pada siang hari serta ventilasi untuk pergerakan udara yang baik.

KESIMPULAN

Perancangan Gedung Pelatihan Olahraga Beladiri Karate dan Kempo di Kabupaten Solok merupakan sebuah perancangan yang memaksimalkan potensi yang ada pada tapak untuk dapat memenuhi kebutuhan dari gedung pelatihan beladiri itu sendiri, seperti memaksimalkan pencahayaan, sirkulasi udara, kelerengan tapak serta vegetasi asli yang sudah ada pada tapak. Dengan demikian diharapkan para pelaku kegiatan yang ada pada tapak dapat melakukan kegiatan dengan nyaman.

DAFTAR REFERENSI

- R. G. Hassell and E. Otis, The Complete Idiot's Guide to Karate. United States of America: Marie Butler-Knight, 2000.
- Anonim, Buku Shorinji Kempo Tokuhon. World Shorinji Kempo Federation.
- Dojo Kuki di Prancis. <https://iaks.sport/news/dojo-kuki-epinay-sur-seine>.
- Okinawa Karate Kaikan. <https://karatekaikan.jp/en/pages/about>.